

HAKIKAT LITERATURE REVIEW DALAM PENELITIAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Fatheni Cova Kamil Khairy¹, Mardhatillah², Wahidah Fitriani³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Pascasarjana, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Email: fathenicova07@gmail.com¹, mardhatillah812@gmail.com²,
wahidafitriani@uinmybatusangkar.ac.id³

Abstrak

Literature Review berperan strategis menjadi dasar teoritis dalam merumuskan masalah, menentukan arah penelitian, dan membangun kerangka konseptual yang kuat. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis hakikat *literature review* dalam penelitian bimbingan dan konseling, menegaskan peran pentingnya dalam memperkuat landasan teoritis, meningkatkan kualitas penelitian, dan mendorong pengembangan praktik konseling berbasis bukti. Metode yang digunakan berupa metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library reseach*). Temuan menunjukkan bahwa *literature review* penting dalam penelitian termasuk penelitian bimbingan dan konseling, berperan sebagai fondasi teoritis yang memperkuat kerangka konseptual penelitian, mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*novelty*), dan memperkuat argumentasi akademis serta relevansi penelitian. Maka penyusunan tesis bimbingan dan konseling merupakan proses ilmiah yang menentukan kualitas, relevansi, dan berkontribusi dalam penelitian

Kata Kunci : *Literure Review*, Penelitian, Bimbingan dan Konseling

Abstract

The literature review plays a strategic role as a theoretical foundation in formulating research problems, determining research directions, and building a strong conceptual framework. This study aims to describe and analyze the nature of the literature review in guidance and counseling research, to emphasize its important role in strengthening theoretical foundations, improving research quality, and encouraging the development of evidence-based counseling practices. The method employed is a qualitative approach using a library research design. The findings indicate that the literature review is essential in research, including guidance and counseling studies, as it functions as a theoretical foundation that strengthens the research conceptual framework, identifies research gaps (novelty), and reinforces academic arguments as well as research relevance. Therefore, the preparation of a guidance and counseling thesis is a scientific process that determines research quality, relevance, and contribution to the field.

Keywords : *Literature Review*, Penelitian, Bimbingan dan Konseling

A. Pendahuluan

Dalam penelitian ilmiah, *literature review* memiliki peran strategis sebagai dasar teoretis dalam merumuskan masalah, menentukan arah penelitian, serta membangun kerangka konseptual yang kuat (Creswell & Creswell, 2018). *Literature review* berfungsi untuk menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu secara kritis guna menemukan kesenjangan dan arah baru bagi penelitian berikutnya (Ridley, 2012). Dalam konteks penelitian bimbingan dan konseling, kegiatan ini menjadi penting karena penelitian BK tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam membantu konseli mencapai perkembangan optimal (Prayitno & Amti, 2009). *Literature review* menjadi pondasi bagi peneliti bimbingan dan konseling dalam melakukan sebuah penelitian. Dalam hal ini memudahkan peneliti untuk menyampaikan hasil kajian ilmiahnya secara sistematis, kritis, dan komunikatif di hadapan forum ilmiah.

Hal ini sudah dijelaskan juga dalam Al Qur'an dalam Q.S. Al-Isra (17): 36 dengan terjemahan : "*Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak*

mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggungjawaban."

Ayat ini merupakan salah satu fondasi epistemologis paling kuat dalam Al-Qur'an yang menegaskan bahwa setiap sikap, pendapat, dan tindakan manusia harus didasarkan pada pengetahuan yang sahih. Dalam konteks akademik dan penelitian ilmiah, ayat ini memiliki relevansi yang sangat mendalam, khususnya terhadap praktik *literature review*. Dalam penelitian ilmiah, hal ini selaras dengan prinsip bahwa setiap argumen harus memiliki rujukan yang jelas. *Literature review* berfungsi untuk memastikan bahwa peneliti tidak membangun penelitian di atas dugaan pribadi, tetapi berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah diuji secara akademik

Literature review juga membantu peneliti dalam membangun kerangka berpikir yang logis dan koheren, sehingga penelitian memiliki arah dan dasar teoritis yang kuat (Ridley, 2012). Di era modern yang ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, profesional bimbingan konseling dituntut untuk

terus memperbarui pengetahuannya berdasarkan temuan-temuan terbaru dalam literatur ilmiah. Oleh karena itu, penguasaan terhadap teknik telaah literatur merupakan keterampilan esensial bagi calon konselor.

Peneliti cenderung mengulang topik-topik serupa tanpa meninjau kesenjangan penelitian yang telah diidentifikasi oleh penelitian terdahulu (Chigbu et al., 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *literature review* yang dilakukan secara sistematis dan mendalam mampu meningkatkan kualitas penelitian dan menghasilkan teori baru yang relevan dengan praktik konseling (Abdallah, 2024). Namun, hasil telaah dari beberapa studi di bidang pendidikan dan konseling mengungkapkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada perumusan teori tanpa mengintegrasikan hasil empiris secara optimal (McLeod, 2013). Dengan demikian, masih terdapat ruang untuk memperbaiki pendekatan dan sistematika telaah literatur dalam penelitian BK agar lebih berorientasi pada pengembangan praktik berbasis bukti (*evidence-based practice*).

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan (*research gap*) dalam

penerapan *literature review* di bidang bimbingan dan konseling, terutama dalam hal kedalaman analisis, sistematisasi sintesis teori, dan keterkaitan antara kajian pustaka dengan rumusan masalah penelitian. Sebagian besar penelitian terdahulu belum menunjukkan bagaimana telaah literatur dapat menjadi instrumen konseptual yang menjembatani teori dan praktik konseling (Chigbu et al., 2023). Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk menegaskan hakikat telaah literatur sebagai proses ilmiah yang integral dalam pengembangan penelitian bimbingan konseling.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hakikat *literature review* dalam penelitian bimbingan dan konseling, serta menegaskan peran pentingnya dalam memperkuat landasan teoretis, meningkatkan kualitas penelitian, dan mendorong pengembangan praktik konseling berbasis bukti. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kesenjangan konseptual yang sering terjadi dalam pelaksanaan telaah literatur dan menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif untuk memperbaikinya.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam

memperjelas hakikat dan fungsi *literature review* dalam konteks penelitian bimbingan dan konseling. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti, mahasiswa, dan praktisi konseling dalam melaksanakan telaah literatur yang sistematis, kritis, dan berorientasi pada pengembangan ilmu serta praktik konseling profesional (McLeod, 2013). Dalam hal ini memudahkan peneliti untuk menyampaikan hasil kajian ilmiahnya secara sistematis, kritis, dan komunikatif di hadapan forum ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mendorong budaya akademik yang lebih reflektif dan berbasis riset dalam pengembangan keilmuan bimbingan dan konseling di Indonesia.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian bukan untuk menguji hipotesis empiris, melainkan untuk mengkonstruksi model konseptual hakikat telaah lieteratur dalam penelitian bimbingan dan konseling dan hasil-hasil penelitian terdahulu. Studi kepustakaan digunakan untuk menelaah secara mendalam sumber-

sumber ilmiah yang relevan berupa jurnal, buku, dan laporan penelitian yang membahas teori telaah literatur dan peran kajian literatur dalam penyusunan tesis.

Menurut (Zed, n.d.), penelitian kepustakaan merupakan suatu proses sistematis yang berfokus pada pengumpulan, identifikasi, dan analisis data yang bersumber dari literatur akademik guna menghasilkan sintesis konseptual. Desain ini memungkinkan peneliti melakukan interpretasi terhadap konsep dan temuan penelitian sebelumnya secara kritis dan reflektif, sehingga diperoleh model teoretis yang memiliki koherensi epistemologis antara teori psikologi sosial Adlerian dan spiritualitas Islam. Pendekatan ini relevan untuk mengembangkan teori atau model baru berdasarkan hasil telaah konseptual dan bukti ilmiah yang ada (Snyder, 2019).

Tahapan penelitian dilakukan melalui empat langkah utama, yaitu:

1. Identifikasi sumber literatur menggunakan basis data ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, DOAJ, dan Garuda;
2. Seleksi literatur dengan kriteria inklusi berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang membahas

- hakiakat telaah literatur dalam penelitian bimbingan dan konseling;
3. Analisis isi (*content analysis*) untuk menafsirkan tema, konsep, dan relasi antar variabel dari sumber yang dikaji; serta
 4. Sintesis konseptual guna merumuskan kerangka teoretis telaah literatur dalam penelitian bimbingan dan konseling. Prosedur analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi pola tematik hakikat telaah literatur dalam penelitian bimbingan dan konseling (Bowen, 2009).

C. Hasil dan Pembahasan

Literature Review

Literature review atau telaah kepustakaan sangat penting dalam sebuah penelitian. Telaah kepustakaan adalah *me-review* dari sesuatu yang ditulis (Fariq et al., 2022). *Literature review* adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian khususnya yang menghasilkan pengetahuan baru terhadap suatu topik. Hal ini dicapai dengan melakukan peninjauan, kritik dan mensistesis literatur yang suda ada mengenai suatu topik dengan terintegrasi untuk menghasilakn sebuah kerangka pemikiran dan perspektif baru mengenai topik terkait.

Menurut Patricia Leavy, telaah kepustakaan adalah proses dan produk. Dengan kata lain, sesuatu yang dilakukan dan kemudian itu adalah sesuatu yang diciptakan. Secara definisi tinjauan pustaka atau literatur merupakan membaca dan memahami penelitian atau pengetahuan yang telah dilakukan oleh para peneliti atau cendekia sebelumnya untuk kemudia ditulis secara terstruktur. Dengan begitu memungkinkan untuk mengetahui dan mendalami ilmu yang berkaitan dengan sesuatu yang diteliti. Hal tersebut diperoleh melalui buku-buku teks, publikasi ilmiah pada jurnal dan *proceding* konfrensi yang terpecaya dan berkualitas (Abdillah et al., 2021).

Literature review dibuat untuk memberikan gambaran secara general terkait sumber yang menjadi bahan penelitian terkait topik tertentu. Dengan demikian dalam metode *literature review*, kajian pustaka menjadi gambaran objek yang akan dikaji. Sedangkan hasil *literature review* merupakan hasil sintesis beberapa literatur terkait studi tertentu guna memberikan gambaran suatu topik secara holistik dan komprehensif (Alayya et al., 2022).

Mukhadis, Ibnu dan Dasna dalam (Kusumastuti & Khoiron, 2019) mengemukakan telaah literatur masih perlu dilakukan untuk tujuan mengumpulkan informasi yang lebih khusus tentang variabel yang diteliti, memanfaatkan informasi yang ada kaitannya dengan teori yang sesuai sebagai landasan penelitian, dan metodologi penelitian agar menemukan instrumen pengumpulan data yang tepat. Linggard juga mengemukakan secara spesifik tujuan dari literatur dalam (Pradana et al., 2021) diantaranya:

1. Mengetahui pengaruh dari artikel terdahulu terhadap masalah penelitian yang sedang dipelajari;
2. Mengetahui hubungan masing-masing artikel terdahulu yang terkait dengan topik yang kita cari;
3. Mengungkap celah yang ada dalam artikel terdahulu khususnya yang memiliki hasil kontradiktif;
4. Mencegah terjadinya duplikasi penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya.

Peran kajian Literatur dalam Penyusunan Proposal Tesis Bimbingan dan Konseling

Dalam bidang bimbingan dan konseling menuntut kemampuan

penyusunan tesis mahasiswa untuk berpikir kritis, analitis serta mengaitkan teori dengan praktik dilapangan. Kajian literatur dipahami sebagai proses telaah kritis dan sistematis terhadap berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal, laporan penelitian, maupun karya ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Adapun fungsi utama dari kajian literatur bukan hanya mengumpulkan referensi, melainkan menghubungkan, membandingkan, serta mengkritisi temuan terdahulu untuk membangun fondasi ilmiah yang kokoh bagi penelitian yang akan dilakukan (Creswell & Creswell, 2018).

Kajian literatur menjadi hal yang sangat vital karena bidang bimbingan dan konseling bersifat multidisipliner, melibatkan psikologi, pendidikan, sosiologi bahkan perspektif agama dalam praktik konseling Islami. Mahasiswa bimbingan dan konseling dapat menyusun tesis secara utuh dengan memahami terlebih dahulu hasil penelitian terdahulu dan teori yang relevan.

1. Dasar Teoritis Penelitian

Kajian literatur berfungsi sebagai pijakan konseptual yang mengarahkan peneliti dalam memahami fenomena yang diteliti. Seperti dalam penelitian mengenai efektivitas konseling

kelompok untuk meningkatkan *self-esteem* siswa SMP, peneliti harus merujuk pada teori harga diri, konseling kelompok (Corey, 2016), serta perspektif Islami tentang harga diri manusia dalam Q.S Al-Isra : 70.

2. Mengidentifikasi Kesenjangan Penelitian (*Research Gap*)

Kajian literatur membantu peneliti menemukan celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi. Dalam bidang bimbingan dan konseling, sudah banyak penelitian mengenai teknik konseling kognitif-behavioral untuk mengurangi kecemasan. Namun, masih ada keterbatasan penelitian. Menemukan celah menjadikan penelitian memiliki nilai kebaruan.

3. Memperkuat Argumentasi akademis dan Relevansi Penelitian

Kajian literatur memperkuat bahwa masalah yang diteliti bukan sekedar persoalan individual, tetapi bagian diskursus akademis yang lebih luas. Seperti masalah rendahnya motivasi belajar siswa bukan hanya dialami di sekolah tertentu, tapi juga menjadi fenomena global dalam literatur internasional. Dengan begitu, penelitian memperoleh bobot akademis yang lebih menyakinkan (Suryabrata, 2013).

4. Menentukan Pendekatan, Metode, dan Instrumen Penelitian

Kajian literatur memberikan arahan dalam menentukan metodologi penelitian. Dengan meninjau penelitian terdahulu, mahasiswa dapat mengetahui metode apa yang relevan dan terbukti efektif. Seperti penelitian eksperimental digunakan untuk mengkaji efektivitas teknik konseling tertentu, sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk menggali pengalaman subjektif konseli (Sugiyono, 2020).

5. Mencegah Duplikasi Penelitian

Originalitas adalah salah satu syarat utama dalam sebuah penelitian. Kajian literatur memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak mengulang penelitian terdahulu. Sebaliknya dapat memodifikasi, memperluas, atau memberikan perspektif baru pada penelitian yang sudah ada.

6. Kontribusi Teoritis dan Praktis

Kajian literatur memberikan kontribusi ganda dengan memperkaya khazanah keilmuan dan hasil yang diperoleh dapat dijadikan pedoman.

Kajian literatur tidak hanya sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai fondasi ilmiah yang mengarahkan penelitian agar memiliki dasar teoritis yang kuat, menemukan

novelty, memperkuat argumentasi akademis, dan mencegah duplikasi serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan teori. Tesis yang dilandasi dengan kajian literatur yang kokoh akan lebih berkualitas, relevan dan berguna dalam akademik.

Hubungan Antara Literatur Dengan Landasan dan Rumusan Masalah

Literature review akan menghasilkan gap analisis dan *novelty* setelah *me-review* bermacam literatur yang sudah ditulis oleh peneliti sebelumnya. Teori tersebut menjadi kerangka berfikir dan alat analisis sebuah penelitian. Tujuan utama, untuk melaporkan keadaan pengetahuan tentang topik dan menempatkan studi yang diusulkan dalam penelitian dengan memberikan gambaran tentang studi penelitian yang berhubungan dengan topik (Fariq et al., 2022).

Identifikasi masalah dalam penelitian perlu disaring agar topik yang diangkat dalam penelitian dapat dibahas secara rinci dan mendapatkan porsi yang tepat dalam pengkajiannya (Hadi & Afandi, 2021). Literatur menjadi dasar dalam membangun landasan teori dan kemudian merumuskan masalah. Melalui kajian literatur peneliti memahami teori dan konsep yang

relevan. Sehingga mampu mengidentifikasi celah penelitian yang akan menjadi masalah penelitian dan memilih teori yang tepat untuk menjawab permasalahan yang terkait. Rumusan masalah dirumuskan berdasarkan teori yang dikaji untuk memastikan fokus dan arah penelitian tersebut. Literatur, landasan teori dan rumusan masalah merupakan komponen penting yang saling berkaitan dalam penelitian. Literatur sebagai dasar untuk mengembangkan landasan teori yang dibingkai dalam penelitian, sedangkan landasan teori akan memandu peneliti untuk menyusun rumusan masalah yang relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Kesimpulan

Literature Review bukan hanya rangkuman dari penelitian terdahulu, tetapi sebuah proses sistematis yang menuntut analisis kritis, sintesis dan integrasi pengetahuan. Telaah literatur menjadi fondasi teoritis yang memperkuat kerangka konseptual penelitian. Selain itu berperan dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*novelty*) dan memperkuat argumentasi akademis dan relevansi penelitian. Dengan begitu, penyusunan

tesis bimbingan dan konseling merupakan proses ilmiah yang menentukan kualitas, relevansi, dan berkontribusi dalam penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan artikel telaah literatur ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan koreksi yang konstruktif selama proses penulisan. Penulis juga mengapresiasi para peneliti dan akademisi yang karya-karyanya menjadi rujukan utama dalam kajian ini, sehingga memperkaya perspektif dan landasan teoretis penelitian. Seluruh kekeliruan dan keterbatasan dalam artikel ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Daftar Pustaka

Abdallah, M. . (2024). The Role and Function of Literature Review in Educational Research Studies: A Pragmatic Perspective. *ERICMMS AbdallahOnline Submission, 2024•ERIC, October*, 1–13.

Abdillah, L. A., HS, S., Murniaty, P.,

Nanda, I., Ratnandari, S. D., Wulandari, Prasetyo, A. H., Sinambela, S., Mansur, Aulia, T. Z., Hamzah, A., Firmansyah, H., Andari, S., Rismadi, B., Purba, S., Gazi, & Sina, I. (2021). *Metode Penelitian dan Analisis Data Comprehensive* (S. S. Posangi, I. Kusumawati, & Zaharah (eds.)). Insania.

Alayya, J., Putri, G. A., Sekarwangi, Y., & Irwansyah. (2022). Telaah literatur terhadap perkembangan social network sites (sns) sebagai sarana dan strategi pemasaran. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6(4), 354–373. <https://doi.org/10.25139/jkp.v6i4.4543>

Bowen, G. A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>

Chigbu, U. E., Atiku, S. O., & Du Plessis, C. C. (2023). The Science of Literature Reviews: Searching, Identifying, Selecting, and Synthesising. *Publications*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/publications11010002>

Corey, G. (2016). *Theory and Practice*

- of Counseling and Psychotherapy (10th). Belmon, CA: Brooks/Cole.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth Edit). SAGE Publications.
<https://doi.org/10.2307/j.ctt2204s7w.11>
- Fariq, W. M., Zamsiswaya, Z., & Tambak, S. (2022). Telaah Kepustakaan (Narrative, Tinjauan Sistematis, Meta-Analysis, Meta-Synthesis) dan Teori (Kualitatif, Kualitatif, Mix Method). *Journal Social Society*, 2(2), 75–84.
<https://doi.org/10.54065/jss.2.2.2022.264>
- Hadi, N. F., & Afandi, N. K. (2021). Literature Review is A Part of Research. *Sultra Educational Journal*, 1(3), 64–71.
<https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- McLeod, J. (2013). AN INTRODUCTION TO COUNSELLING. In *How to Use Social Work Theory in Practice* (5th ed). Open University Press.
<https://doi.org/10.56687/9781447343806-009>
- Pradana, A. A., Chandra, M., Fahmi, I., Casman, Rizzal, A. F., Dewi, N. A., & Nur'aini. (2021). Telaah Literatur sebagai Alternatif Tri Dharma Dosen: Bagaimana tahapan penyusunannya? *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 01.
- Prayitno, & Amti, E. (2009). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (2nd ed.). PT Rineka Cipta.
- Ridley, D. (2012). *The literature review: A step-by-step guide for students* (2nd ed). SAGE Publications.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Zed, M. (n.d.). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.